

## **BAB II. TINJAUAN PERSEPSI DAN ELEMEN VISUAL KEMASAN**

### **II.1 Sensasi**

Sensasi merupakan sebuah proses terjadinya penyerapan informasi berupa stimulus ataupun energi yang datang melalui pancaindera. (Syam, 2016, h.2).

Sensasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Sensatus* yang memiliki arti dianugerahi dengan indera. Manusia setidaknya mempunyai sepuluh alat indera, dikarenakan indera peraba memiliki empat jenis yaitu rasa dingin, rasa panas, sakit, dan perabaan. Selain itu ada juga yang disebut sebagai indera kinestesis dan indera keseimbangan. Dengan demikian alat indera yang dimiliki oleh manusia adalah indera penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dingin, hangat, sakit, perabaan, kinestesis, dan keseimbangan (Lelywati, 2017, h.4-5).

### **II.2 Persepsi**

Dalam psikologi persepsi, persepsi visual dikenal dengan kemampuan untuk menterjemahkan apa yang dilihat oleh indera penglihatan yang terjadi ketika cahaya masuk ke retina. Persepsi adalah sebuah proses pengamatan membedakan stimulus yang datang kepada manusia serta akan memberikan makna pada stimulus tersebut (Lelywati, 2017, h.4).

Studi pada zaman Yunani Kuno menjelaskan tentang teori persepsi visual yaitu teori emisi (*emission theory* atau *extramission theory*) yang dikemukakan oleh Euclid dan Ptolemy, mengatakan bahwa penglihatan terjadi dikarenakan ketika cahaya memancar dari mata dan dihadang oleh sebuah objek visual. Jika manusia melihat objek secara langsung berdasarkan cahaya yang muncul dari mata dan jatuh kembali pada objek.

Kemudian Ibn al-Haytham atau yang dikenal juga sebagai Alhacen/Alhazen. Bukunya yang berjudul *Book Of Optics* (dalam bahasa Arab Kitab al-Manazir atau dalam Latin *Opticae Thesarus*) ditulis pada tahun 1021, merupakan sebuah buku yang berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai psikologi persepsi dan ilusi optis. Dalam buku tersebut Alhazen mengungkapkan bahwa penglihatan manusia lebih banyak terjadi pada otak daripada mata manusia.

Alhazen juga menjelaskan bahwa penglihatan dan juga persepsi visual merupakan sifat yang subjektif. Pengalaman seseorang juga berpengaruh pada apa yang dilihat oleh mata manusia dan bagaimana manusia melihat objek. Penglihatan seorang bayi dengan pengalaman yang masih sedikit akan sulit memahami apa yang dilihatnya. Bagi seorang bayi seberapa buruk rupa orang-orang yang melihatnya tidak akan menjadi masalah, selama bayi tersebut tidak dijelaskan tentang makna cantik sebenarnya yang telah diketahui oleh orang dewasa.

Alhazen mengungkapkan bahwa, sebuah keindahan terletak pada mata manusia yang melihatnya. Sebuah bunga yang sangat indah akan menarik perhatian seseorang, tetapi ada juga yang tidak tertarik pada bunga tersebut.

Persepsi akan melibatkan sebuah kognisi tingkat tinggi dalam menginterpretasikan sesuatu terhadap informasi sensorik. Pada dasarnya, sensasi akan mengacu pada pendeteksian terhadap stimuli, sedangkan persepsi lebih mengacu pada interpretasi hal-hal melalui panca indera (Solso, Maclin, 2007, h. 76).

Ketika menafsirkan makna informasi yang tertangkap oleh indera tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi ada juga perhatian, ekspektasi, motivasi, dan memori. Krecht dan Crutchfield mengemukakan poin-poin dalam persepsi, yaitu:

- a. Persepsi memiliki sifat yang selektif. Yang artinya objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi yang memenuhi maksud dan tujuan yang dilakukan.
- b. Kognitif dan medan perseptual dapat diorganisasikan dan diberi arti.
- c. Pada umumnya kognitif serta sifat perseptual ditentukan oleh sifat struktur secara keseluruhan.
- d. Peristiwa ataupun objek yang berkaitan dengan ruang dan waktu, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari sebuah struktur.

### **II.3 Memori**

Memori merupakan stimulus yang telah direkam, diberikan makna, serta disimpan dalam otak manusia. Memori merupakan sistem yang sangat terstruktur, sehingga

dapat menyebabkan organisme mampu merekam fakta tentang dunia dan memakai pengetahuannya (Syam, 2017, h.4).

Memori melewati tiga proses, yaitu :

- a. *Encoding* atau perekaman adalah pencatatan informasi melalui reseptor dan juga sirkuit syaraf internal.
- b. *Storage* atau penyimpanan adalah tempat yang akan menentukan lamanya sebuah informasi berada.
- c. *Retrieval* atau pemanggilan adalah sebuah proses untuk mengingat kembali dengan menggunakan informasi yang digunakan.

## **II. 4 Berpikir**

Berpikir merupakan akumulasi dari proses persepsi, sensasi, asosiasi, dan juga memori yang dikeluarkan untuk mengambil keputusan. Berpikir merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memahami realitas dalam pengambilan keputusan, memecahkan permasalahan, dan menghasilkan sesuatu yang baru (Syam, 2017, h.5).

Proses berpikir dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Berpikir autistik, yang dilakukan dengan menghayal, melamun, dan berfantasi.
- b. Berpikir realistik, yaitu berpikir dengan rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata.

## **II. 5 Perhatian**

Stimulus yang diterima oleh manusia selalu berbeda-beda namun dengan persoalan yang sama, dan tentunya terbatas pada apa yang dihayati ketika saat-saat tertentu. Yang dihayati oleh manusia tidak hanya bergantung pada stimulus namun ada juga pada proses kognitif yang merefleksikan tujuan, harapan, dan minat manusia pada saat itu (Atkinson, Hilgard, 2012, h. 224).

## **II.6 Gerakan Mata**

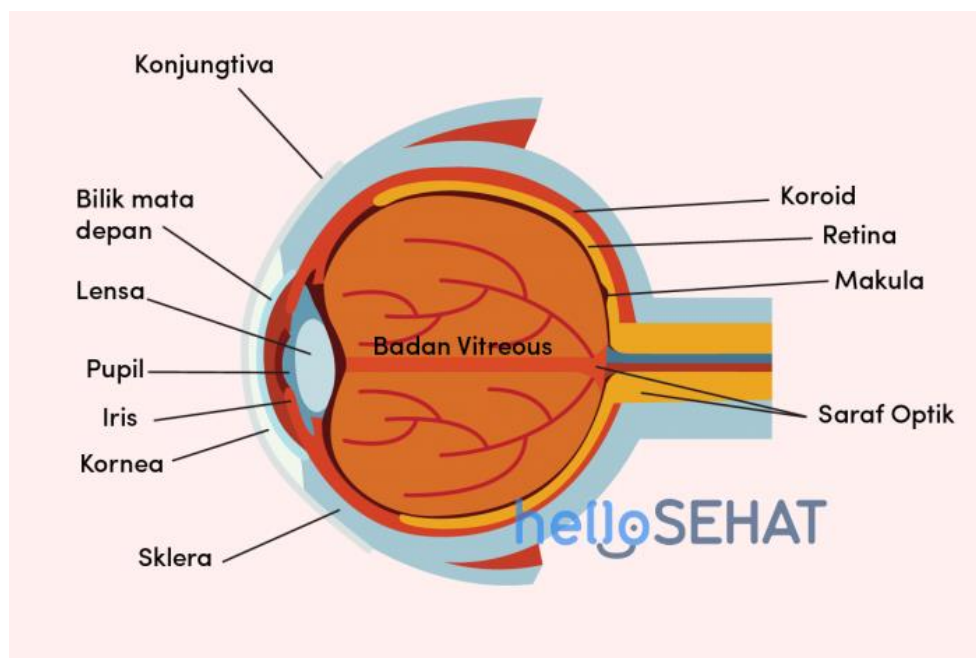
Ketika mata manusia sedang melihat sesuatu, mata tersebut sebenarnya tidak tinggal diam tetapi sedang melakukan proses *scanning*. Namun *scanning* bukan

merupakan gerakan mata yang tetap dan lurus, tetapi mata diam untuk sesaat, dan kemudia akan beralih ke posisi lain, dan begitu seterusnya.

## II.7 Indera Penglihatan

Indera yang ada pada tubuh manusia memberikan respon pada kekuatan fisik tertentu. Mata manusia sangat sensitif terhadap spektrum elektromagnet, yang disebut cahaya. Panjang gelombang yang dapat ditangkap manusia lebih kurang 380 nanometer sampai 780 nanometer.

## II.8 Anatomi Mata Manusia



Gambar II.1 Anatomi Mata Manusia

Sumber : <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/anatomi-gambar-mata-manusia/>  
(Diakses pada 10/07/2019)

### A. Kornea

Kornea merupakan sebuah jaringan yang berbentuk seperti kubah transparan dan membentuk bagian mata paling depan. Kornea berfungsi sebagai jalan masuknya cahaya agar mata bisa melihat sesuatu dengan jelas.

### B. Bilik Mata Depan

Bilik mata depan merupakan sebuah kantung yang berada dibelakang kornea dan didepan lensa.

C. Sklera

Sklera merupakan selaput putih dan memiliki jaringan fibrosa serta menutupi bagian mata kecuali kornea.

D. Iris dan Pupil

Iris dan pupil merupakan bagian mata yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

E. Lensa

Lensa merupakan bagian dari mata berupa sebuah jaringan transparan yang lentur dan berada di belakang iris dan pupil.

F. Koroid

Koroid merupakan bagian dari mata yang berbentuk sebuah membran berwarna coklat serta memiliki pembuluh darah didalamnya.

G. Badan Vitreous

Vitreous merupakan zat yang akan mengisi bagian dalam di belakang mata.

H. Retina

Retina merupakan sebuah jaringan yang sangat peka terhadap cahaya.

I. Makula

Makula merupakan area sensitif yang berada di bagian tengah retina.

## **II.9 Kemasan**

Kemasan merupakan satu dari sekian banyak desain kreatif yang menerapkan struktur, bentuk, citra, warna, tipografi, material, serta elemen visual yang mencakup informasi sebuah produk. Fungsi utama dari kemasan yaitu untuk membungkus serta melindungi produk, dan dapat dijadikan sebagai pembeda dengan produk sejenis lainnya. (Klimchuk dan Krasovec, 2006, h.33).

Manusia pada jaman purba sudah mengenal kemasan, mereka menggunakan kulit binatang dan keranjang yang terbuat dari rumput untuk membawa buah-buahan yang didapat di dalam hutan. Bangsa Cina pada 8.000 tahun yang lalu, mulai membuat beraneka ragam keramik yang bisa mawadahi berbagai bentuk benda, baik padat maupun cair. Di Indonesia sendiri orang-orang di jaman dahulu menggunakan sebilah bambu untuk menyimpan benda cair. Pada saat abad

pertengahan, bahan-bahan kemasan mulai beragam, ada yang terbuat dari kulit, batu, keramik, kain, kayu, bahkan kaca. Setelah beberapa abad berlalu, kemasan hanya berfungsi sebatas untuk melindungi dan mempermudah barang-barang yang dibawa.

Pada tahun 1950-an, peran kemasan baru bisa dirasakan saat banyaknya *supermarket* dan pasar swalayan yang bermunculan. Kemasan harus “dapat menjual” barang-barang yang ada di toko. Namun saat itu fungsi kemasan hanya memberikan informasi-informasi yang terkandung pada sebuah produk.

Kemudian di tahun 1980-an persaingan di dunia usaha semakin meroket dan para produsen mulai menunjukkan atensi pada produk-produk yang mereka produksi agar bisa menarik para pembeli. Kemasan mulai dibuat berbagai macam bentuk, dan menunjukkan ciri khas dari setiap produk.

#### 1. Jenis-jenis kemasan

Adapun jenis-jenis kemasan berdasarkan struktur isi yaitu:

##### a. Kemasan primer

Kemasan primer merupakan kemasan yang mawadahi atau bersinggungan langsung dengan produk dan yang akan membuat konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut. (Julianti, 2014, h.30)



Gambar II.2 Kemasan Primer

Sumber : <https://mymilk.com/milkeveryday/manfaat-susu/setelah-kemasan-dibuka-berapa-lama-susu-uht-bisa-bertah>  
(Diakses Pada 10/07/2019)

b. Kemasan sekunder

Kemasan sekunder merupakan kemasan yang melindungi kemasan primer.



Gambar II.3 Kemasan Sekunder

Sumber : <https://chikastuff.wordpress.com/2016/02/11/chitato-rasa-mi-goreng/>  
(Diakses pada 10/07/2019)

c. Kemasan tersier

Kemasan tersier merupakan kemasan yang dibutuhkan untuk penyimpanan, dan pengiriman. Kemasan tersier biasanya dipakai sebagai pelindung untuk pengangkutan sebuah produk.



Gambar II.4 Kemasan Tersier

Sumber : <http://www.akacn.ac.id/artikel/sejarah-perkembangan-teknik-kemasan>  
(Diakses pada 10/07/2019)

Jenis-jenis kemasan berdasarkan frekuensi pemakaian yaitu:

a. Kemasan sekali pakai

Kemasan sekali pakai merupakan kemasan yang akan langsung dibuang ketika sudah sekali pemakaian. Contohnya yaitu makanan kaleng, bungkus permen, dan bungkus plastik.

b. Kemasan yang dapat dipakai berulang kali

Kemasan dengan jenis ini adalah kemasan yang bisa digunakan lagi ataupun yang bisa didaur ulang. Contohnya yaitu botol air mineral, botol saus dan kecap.

c. Kemasan yang tidak dibuang

Kemasan dengan jenis ini pada umumnya adalah kemasan yang akan digunakan lagi untuk kepentingan lain setelah dipakai. Contohnya yaitu kaleng biskuit, kaleng susu.

Jenis-jenis kemasan berdasarkan tingkat kesiapan pakai yaitu:

a. Kemasan siap pakai

Kemasan siap pakai adalah kemasan yang bisa langsung dipakai dengan bentuk yang sudah tertata. Contohnya yaitu kaleng, botol.

b. Kemasan siap dirakit

Kemasan ini perlu dirakit terlebih dahulu sebelum digunakan untuk membungkus. Contohnya yaitu kertas, plastik, dan foil.

2. Berdasarkan penggunaannya, pada umumnya kemasan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Kemasan untuk konsumen

Julianti (2014) mengungkapkan bahwa:

Kemasan untuk konsumen biasanya berupa kemasan kecil yang langsung dipakai oleh konsumen dan biasanya jumlahnya cukup besar serta didekorasi dengan grafis menarik. Kategori ini memberi kemudahan saat pemakaian produknya, baik saat konsumen membeli di toko, dibawa pulang, dipakai, dan disimpan samapai habis dipakai. Pembuangannya pun biasanya mudah. (h.35)

b. Kemasan untuk industri



Julianti (2014) berpendapat:

Kemasan untuk industri tidak memerlukan desain grafis warna-warni yang cantik dan indah. Yang terpenting harus memenuhi aturan negara dan industri masing-masing terkait lambang-lambang keamanan yang harus tercetak di kemasan seturut dengan kaidah yang berlaku. Penempatan label pada kemasan industri harus cukup jelas dan mudah dibaca, dan wajib mengikuti aturan yang berlaku. (h.36)

c. Kemasan untuk militer

Kemasan untuk militer harus memenuhi aturan-aturan dari negara yang bersangkutan dan juga negara lainnya serta harus didokumentasikan dengan benar dan tepat karena kemasan ini sangat spesifik dan spesial. (Julianti, 2014, h.36)

3. Bahan-bahan kemasan

Adapun bahan-bahan kemasan antara lain:

a. Kemasan berbahan kertas

Bahan kemasan dengan dasar kertas pada umumnya digunakan sebagai pembungkus sebuah produk yang bersifat kering.



Gambar II.5 Contoh Kemasan Berbahan Kertas  
Sumber: <https://ramesia.com/bisnis-kemasan-kertas/>  
(Diakses pada 12/04/2019)

b. Kemasan berbahan plastik

Kemasan dengan bahan plastik adalah kemasan yang paling banyak digunakan saat ini, karena sifat plastik yang fleksibel.



Gambar II.6 Contoh Kemasan Berbahan Plastik  
Sumber : [http://www.suryamasplastik.com/detail\\_artikel?id=38](http://www.suryamasplastik.com/detail_artikel?id=38)  
(Diakses pada 12/04/2019)

c. Kemasan berbahan aluminium

Kemasan dengan bahan aluminium biasanya digunakan untuk produk yang cair, seperti minyak, karena bahan ini cukup kuat akan tetapi tidak tahan pada cuaca panas.



Gambar II.7 Contoh Kemasan Berbahan Aluminium  
Sumber : <https://kemasanaluminium.wordpress.com/>  
(Diakses pada 12/04/2019)

d. Kemasan berbahan karton

Kemasan berbahan karton sebenarnya sama dengan kemasan berbahan kertas, tetapi kemasan karton pada umumnya digunakan untuk melindungi produk utama dalam pengemasan agar lebih kuat.



Gambar II.8 Contoh Kemasan Berbahan Karton  
Sumber : <https://putrabuanasolo.wordpress.com/2018/10/20/disain-kemasan-karton-boks/>  
(Diakses pada 12/04/2019)

## **II.10 Tipografi**

Tipografi merupakan sebuah ilmu untuk menata dan memilih sebuah huruf dengan adanya pengaturan untuk penyebaran di ruang yang tersedia, agar dapat menimbulkan sebuah kesan, dan bisa membantu pembaca untuk menghasilkan kenyamanan pada saat melihat ataupun membaca. Adapun seni tipografi yang merupakan sebuah karya desain dengan menggunakan huruf sebagai sebuah elemen utama.

Sihombing, D. (2017, h.16) menjelaskan “tipografi memiliki peran penting dalam setiap karya desain grafis yang berlangsung dari setiap masa ke masa yang bersentuhan dengan peradaban manusia”.

Menurut James Craig tipografi dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

### *1. Roman*

Huruf-huruf yang terdapat pada keluarga Roman mempunyai kriteria yang khas yaitu klasik, tegas, anggun, feminin, serta ketebalan dan ketipisan yang ada disetiap garis pada huruf-hurufnya, dan mudah dikenali.

Contoh huruf Roman adalah Times New Roman, Bodoni, dan Georgia.

## Roman atau Serif

Times New Roman.

Bodoni

Georgia

[www.ristofa.com](http://www.ristofa.com)

Gambar II.9 Contoh Huruf Roman

Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 22/07/2019)

### 2. *Egyptian*

Huruf-huruf yang terdapat pada keluarga Egyptian mempunyai ciri huruf layaknya sebuah papan. Dengan ketebalan yang hampir sama pada setiap hurufnya, sehingga memiliki kesan kokoh, kuat, dan stabil.

Contoh huruf Egyptian yaitu Typo Slab – Serif, dan Rockwell.

## Egyptian atau Slab-Serif

Rockwell

Typo Slab – Serif

[www.ristofa.com](http://www.ristofa.com)

Gambar II.10 Contoh Huruf Egyptian

Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 22/07/2019)

### 3. *Sans Serif*

Huruf-huruf yang terdapat pada keluarga Sans Serif hampir sama dengan Roman akan tetapi Sans Serif tidak mempunyai sirip di ujungnya. Dengan

ketebalan dan ketipisan hurufnya yang solid, sehingga memunculkan kesan modern, dan efisien.

Contoh huruf Sans Serif yaitu Helvetica, Futura, dan Verdana.

## Sans Serif

Helvetica

Verdana

Lucida Grande

[www.ristofa.com](http://www.ristofa.com)

Gambar II.11 Contoh Huruf Sans Serif

Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 22/07/2019)

#### 4. *Script*

Huruf-huruf yang terdapat pada keluarga Script mempunyai ciri khas seperti tulisan tangan sambung yang miring ke kanan, sehingga memunculkan kesan pribadi dan akrab.

Contoh huruf Script yaitu French Script dan Freestyle Script.

*Script*

*Freestyle Script*

*Verdana*

[www.ristofa.com](http://www.ristofa.com)

Gambar II.12 Contoh Huruf Script

Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 22/07/2019)

## 5. *Miscellaneous*

Huruf-huruf yang ada pada keluarga *Miscellaneous* merupakan pengembangan dari huruf-huruf yang sudah ada, tetapi dengan menambahkan sesuatu seperti ornamen, garis-garis dekoratif, dan hiasan.

*Miscellaneous* atau  
*Cursive*  
*Comic Sans MS*  
*Magneto*  
*Joker*

[www.ristofa.com](http://www.ristofa.com)

Gambar II.13 Contoh Huruf *Miscellaneous*

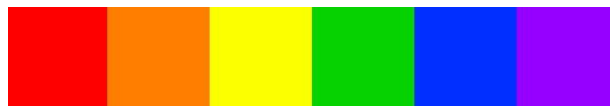
Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 22/07/2019)

## II.11 Warna

Warna merupakan sekumpulan spektrum yang berada pada sebuah cahaya yang sempurna atau warna putih, dan merupakan sebuah pantulan cahaya yang didasari oleh sebuah pigmen yang ada di permukaan benda. Pada tahun 1876 Louis Prang menemukan sistem warna yaitu Prang System atau atribut warna yaitu:

### a. *Hue*

*Hue* merupakan sinonim dari kata warna, dan digunakan untuk menunjukkan nama dari sebuah warna.



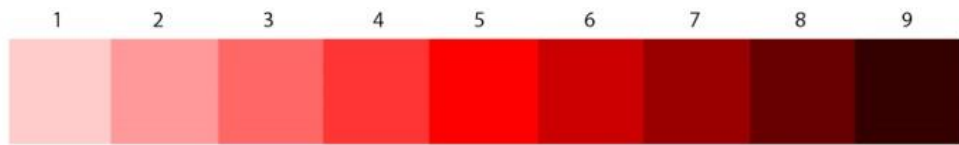
Gambar II.14 Contoh *Hue*

Sumber : <https://copicmarkertutorials.com/everything-you-need-to-know-about-color/>

(Diakses pada 24/07/2019)

### b. *Value*

*Value* merupakan gelap terangnya suatu warna ataupun tingkatan warna.



Gambar II.15 Contoh Value

Sumber : <https://copicmarkertutorials.com/everything-you-need-to-know-about-color/>  
(Diakses pada 24/07/2019)

c. *Saturation*

*Saturation* merupakan intensitas atau kemurnian satu warna.



Gambar II.16 Contoh Saturation

Sumber : <https://copicmarkertutorials.com/everything-you-need-to-know-about-color/>  
(Diakses pada 24/07/2019)

## II.12 Logo

Logo merupakan hal yang paling penting dalam kemasan, karena konsumen akan mengenali sebuah produk dari logo yang terdapat pada kemasan sebuah produk. Logo juga merupakan identitas dari sebuah perusahaan ataupun produk. Oleh karena itu logo harus mempunyai ciri khas, berbeda dari yang lain, dapat diingat oleh khalayak.

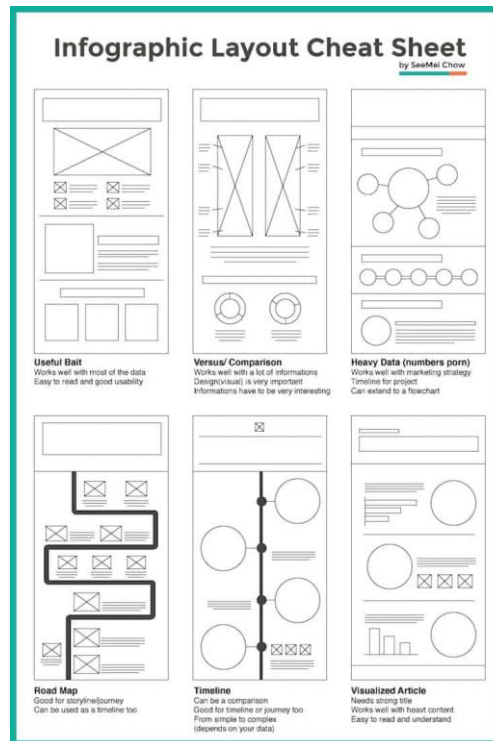


Gambar II.17 Contoh Logo Starbucks Coffee

Sumber : <https://www.ristofa.com/2017/03/kategori-umum-dan-jenis-huruf-dalam-tipografi.html>  
(Diakses pada 24/07/2019)

## II.13 Layout

Layout atau tata letak merupakan sebuah proses penyusunan, penataan, dan memadukan elemen-elemen grafis ke dalam bentuk artistik sehingga menarik perhatian. Layout dalam kemasan juga merupakan hal penting, dengan adanya layout akan dengan mudah menempatkan letak warna, logo, dan tipografi, sehingga dapat terlihat dengan baik oleh konsumen.



Gambar II.18 Contoh Layout

Sumber : <https://piktochart.com/blog/layout-cheat-sheet-making-the-best-out-of-visual-arrangement/>  
(Diakses pada 26/08/2019)

## II.14 Musim di Korea Selatan

Korea Selatan selain terkenal dengan *k-pop*, juga terkenal akan keindahan alamnya. Negara yang memiliki empat musim ini, selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan jika musim libur tiba. Dengan empat musimnya yaitu, musim semi, musim panas, musim dingin, dan musim gugur. Musim semi mulai berlangsung dari bulan April hingga Mei, musim panas terjadi pada pertengahan tahun, musim gugur akan berlangsung dari bulan September hingga November, sedangkan musim dingin berlangsung dari bulan November hingga Maret. Musim tersebut menciptakan sebuah ilusi warna yang akan terlihat oleh mata. Musim semi



akan seolah terlihat seperti perpaduan warna putih dan merah muda, karena bunga-bunga Sakura yang bermekaran menghiasi sisi jalan. Musim panas akan terasa sangat menyengat di kulit, dengan warna biru dari langit yang cerah, saat musim panas orang-orang akan berlibur ke pantai menikmati terik matahari sambil berjemur atau bermain air di bibir pantai. Musim gugur dengan daun-daun yang mulai menguning dan berjatuhan di sepanjang jalan, membuat jalanan seolah tertutupi dengan cat berwarna kuning dan oranye. Musim dingin yang membuat jalan, atap rumah, pohon, dan lainnya menjadi berwarna putih karena tertutup oleh tebalnya salju yang turun.